



Volume: 4 Nomor 1 Hlm 1 sd 8 Tahun 2025

Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

[ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini \(iai-tabah.ac.id\)](http://iai-tabah.ac.id)

Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 Internasional License

| Naskah Masuk                                                                   | Direvisi     | Diterbitkan  |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| 21 Juni 2025                                                                   | 12 Juli 2025 | 29 Juli 2025 |
| DOI: <a href="https://doi.org/10.58518/3821">https://doi.org/10.58518/3821</a> |              |              |

## Perkembangan Nilai Agama Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK PKK Gunung Tiga

Putri Sabrina

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

[putrisabrino321@gmail.com](mailto:putrisabrino321@gmail.com)

Fahimah Milatin Nada

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

[fmilatin@gmail.com](mailto:fmilatin@gmail.com)

Aulia Rahma

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

[Auliarahma@metrouniv.ac.id](mailto:Auliarahma@metrouniv.ac.id)

Hesti Amelia Putri

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

[hestiameliaputripiaud@gmail.com](mailto:hestiameliaputripiaud@gmail.com)

### Abstrak

*Perkembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini, khususnya kelompok usia 5-6 tahun di jenjang taman kanak-kanak, merupakan bagian penting dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana ajaran agama dapat ditanamkan pada anak-anak usia dini. Studi ini dilaksanakan di TK PKK Gunung Tiga, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara dengan tenaga pendidik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran agama. Perkembangan Agama di TK PKK Gunung Tiga berdasarkan penelitian bahwa perkembangan Agama di TK PKK Gunung Tiga sudah baik, hal ini dijelaskan dengan dari 10 anak. Hal ini di tunjukkan mereka mulai menerapkan sikap sopan, jujur, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap teman sebaya maupun guru, yang mencerminkan adanya pemahaman terhadap ajaran agama. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa pendidikan agama yang diberikan secara terarah dan sesuai dengan tahap perkembangan anak mampu menumbuhkan pribadi yang berakhlak baik, cerdas, serta religius. Rekomendasi yang diajukan adalah pentingnya keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam memberikan keteladanan serta mendukung aktivitas keagamaan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, agar pembentukan nilai-nilai spiritual dapat berlangsung secara optimal.*

**Kata Kunci:** *perkembangan; nilai agama; anak usia dini.*

## Abstract

The development of religious values in early childhood, especially the age group of 5–6 years old at the kindergarten level, is an important part of the process of character and personality formation. This research aims to explore the extent to which religious teachings can be instilled in early childhood. This study was carried out at Gunung Tiga PKK Kindergarten, Batanghari Nuban District, East Lampung Regency, with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include direct observation, interviews with educators, and documentation of religious learning activities. The development of religion in Kindergarten PKK Gunung Tiga is based on research that the development of religion in Kindergarten PKK Gunung Tiga is good, this is explained by 10 children. This is shown that they began to apply polite, honest, and mutual respect in their daily lives, both to their peers and teachers, which reflects an understanding of religious teachings. The conclusion of this study emphasizes that religious education provided in a directed manner and in accordance with the child's developmental stage is able to grow a person with good morals, intelligence, and religion. The recommendations proposed are the importance of the active involvement of teachers and parents in setting an example and supporting children's religious activities, both in the school environment and at home, so that the formation of spiritual values can take place optimally.

**Keywords:** *development; religious values; Early Childhood.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membangun karakter dan kepribadian anak, khususnya dalam aspek perkembangan nilai agama. Pada usia 5–6 tahun, anak berada dalam masa kepekaan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual (Js et al., 2022). Penanaman pendidikan agama sejak dini memberikan pengaruh jangka panjang terhadap sikap dan perilaku mereka di kemudian hari.

Pentingnya pendidikan agama bagi anak usia dini telah diatur dalam berbagai regulasi nasional. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menetapkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu-satunya dari lima aspek utama perkembangan anak yang perlu dikembangkan secara seimbang (*Permen 58 Th 2009.Pdf*, n.d.). Selain itu, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menekankan bahwa pendidikan agama perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (*Permendikbud No. 137 Tahun 2014 - SN-PAUD.Pdf*, n.d.). Ketentuan ini menjadi dasar hukum bahwa pendidikan agama tidak hanya merupakan tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan kewajiban negara untuk memastikan hak anak memperoleh pendidikan spiritual yang memadai.

Berbagai teori perkembangan anak, seperti teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg mengemukakan bahwa perkembangan moral anak berlangsung melalui beberapa tahap. Pada usia 5–6 tahun, anak-anak biasanya berada di tahap prakonvensional, di mana pemahaman mereka tentang benar dan salah didasarkan pada konsekuensi seperti hukuman atau hadiah. Karena itu, pendidikan agama yang menekankan pengalaman konkret dan pembiasaan dinilai sangat efektif pada tahap ini (Aprida & Suyadi, 2022b). Menurut piaget menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yang ditandai dengan cara belajar melalui pengalaman nyata. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai agama pada usia ini sebaiknya dilakukan melalui kegiatan langsung seperti bermain peran dalam ibadah, menyanyikan lagu-lagu bernuansa religius, serta mendengarkan kisah-kisah keagamaan (Alawiyah & Masruroh, 2020).

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TK PKK Gunung Tiga, seperti salat berjamaah, pembacaan doa sehari-hari, dan penyampaian cerita islami, menunjukkan adanya perkembangan perilaku anak ke arah yang lebih positif. Anak-anak mulai membiasakan diri untuk mengucapkan salam, menghormati guru dan teman, serta memahami konsep dasar tentang kebaikan dan kejujuran. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pembiasaan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah dapat mendorong peningkatan perilaku prososial pada anak. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sufiani et al. (2022) mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai agama Islam dalam proses pembelajaran di Raudhatul Athfal Asy-Syafi'iyah Kendari mampu membentuk karakter anak yang religius dan berakhlak mulia (Sufiani et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rachmawati (2020) di RA menunjukkan bahwa aktivitas bermain efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini, meskipun diperlukan inovasi metode agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Fransisca et al., 2020).

Menurut Hajrah, Ismail, dan Damayanti (2022), penggunaan metode bercerita bertema Islami terbukti efektif dalam membantu meningkatkan perkembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini di wilayah Kabupaten Gowa (Hajrah et al., 2022). Wahyuningsih dan Ulya (2024) turut memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan menyatakan bahwa penggunaan metode bercerita di RA Al-Furqon Madina memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman anak mengenai nilai-nilai agama Islam (Wahyuningsih & Ulya, 2024). Safitri dan Darsinah (2023) juga menekankan bahwa peran guru sangat penting dalam menanamkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini, melalui penerapan strategi keteladanan, rutinitas kegiatan keagamaan, serta lingkungan belajar yang kondusif (Noer Safitri & Darsinah, 2023).

Patimah (2023) menemukan bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Muthmainnah Garut secara signifikan (Patimah, 2023). Selain itu, Yanza, Zulkifli, dan Chairilisyah (2020) menunjukkan bahwa metode bercerita berbasis multimedia berpengaruh positif terhadap pemahaman nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fikri, Pekanbaru, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (Yanza, 2020).

Wati (2022) dalam penelitiannya di TK Al-Basthi, Pamekasan, membuktikan bahwa penggunaan cerita Siroh Nabawiyah efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW (Indah Wati, 2024). Sementara itu, penelitian oleh Nurmukjizatiah, Marlina, dan Murtopo (2022) di PAUD Sultan Agung 1 Ilir, Palembang, yang menggunakan desain pra-eksperimen, menunjukkan bahwa metode bercerita bertema Islami memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini (Nurmukjizatiah et al., n.d.).

Penanaman nilai agama sejak usia dini memiliki peran penting dalam melindungi anak dari pengaruh buruk lingkungan serta dampak negatif dari perkembangan teknologi yang tidak terkelola dengan baik. Pendidikan agama berfungsi sebagai penyaring nilai-nilai moral yang mengembangkan empati, rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dengan demikian, penelitian tentang perkembangan nilai agama pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Gunung Tiga menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pembelajaran agama yang diterapkan, serta sebagai dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan metode pendidikan agama yang lebih tepat dan sesuai dengan konteks.

## METODOLOGI

Dalam Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara sistematis dan mendalam (Alviza, 2020). Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengeksplorasi serta mendeskripsikan secara komprehensif bentuk kolaborasi

antara guru inti dan guru pendamping dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 14 Maret, yang bertepatan dengan semester genap tahun ajaran 2025. Lokasi penelitian adalah TK PKK Gunung Tiga yang beralamat di Desa Gunung Tiga, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas anak-anak usia 5-6 tahun yang tergabung dalam kelompok B TK PKK Gunung Tiga, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan salah satu guru TK PKK Gunung Tiga, yakni Ria Agustina S.Pd.I. Selain itu, teknik observasi juga diterapkan untuk mengamati proses kegiatan belajar anak-anak guna mengidentifikasi perilaku moral serta minat mereka dalam pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan angket yang ditujukan kepada guru, sesuai dengan pendekatan naturalistik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif (Nurfazrina et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Nilai Agama Anak

Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas B dapat disimpulkan bahwa perkembangan nilai agama anak di TK PKK Gunung Tiga. Data hasil tanggapan guru dapat dilihat sebagai berikut : dalam melihat perkembangan moral agama anak usia 5-6 tahun guru di TK PKK Gunung Tiga melakukan dengan cara menilai kegiatan sehari-hari anak yang melibatkan perilaku agama anak seperti saat memberi salam dan menjawab salam membaca doa sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran. Perkembangan Agama anak akan terlihat ketika saat anak dalam kelas sedang belajar dan ketika anak sedang bermain dengan teman-temannya, jujur dan taat terhadap aturan yang ada disekolah. Perkembangan Agama anak Berkembang dengan baik, selain itu anak-anak sudah dapat bermain dengan teman-temannya dan sudah menunjukkan nilai agama dengan baik. Pada saat bermain anak sudah bisa berperilaku baik dan saling menghormati, anak juga tidak mengganggu temannya saat belajar dan pada saat anak bermain diluar kelas.

Pendidikan harus memegang prinsip pengembangan nilai moral dan agama sebagai langkah awal dalam membentuk anak menjadi individu yang mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara mulia. Proses ini dapat dimulai sejak usia dini oleh para pendidik, baik guru maupun orang tua. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai moral, karena sejak dini anak perlu diajarkan membedakan antara benar dan salah, baik dan buruk, yang kelak akan berguna dalam kehidupan sosial mereka (Monica & Sipayung, 2024).

Tabel 1.  
Mengucapkan Salam Dan Mengikuti Ibadah Yang Dianutnya

| No  | Nama | Indikator                                                   |    |     |     |
|-----|------|-------------------------------------------------------------|----|-----|-----|
|     |      | Mampu mengucapkan salam dan mengikuti ibadah yang dianutnya |    |     |     |
|     |      | BB                                                          | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Am   |                                                             |    |     | ✓   |
| 2.  | Da   |                                                             |    |     | ✓   |
| 3.  | Fl   |                                                             | ✓  |     |     |
| 4.  | Nd   |                                                             |    | ✓   |     |
| 5.  | Al   |                                                             |    |     | ✓   |
| 6.  | At   |                                                             |    | ✓   |     |
| 7.  | Hs   |                                                             |    | ✓   |     |
| 8.  | Ma   |                                                             |    |     | ✓   |
| 9.  | Ra   |                                                             |    | ✓   |     |
| 10. | Na   |                                                             |    |     | ✓   |
| 11. | No   |                                                             | ✓  |     |     |
| 12. | Ri   |                                                             | ✓  |     |     |
| 13. | Sa   |                                                             |    |     | ✓   |
| 14. | Wa   |                                                             | ✓  |     |     |

Tabel 2.  
Menghafal Surat-surat Pendek dan Doa Sehari-hari

| No  | Nama | Indikator                                              |    |     |     |
|-----|------|--------------------------------------------------------|----|-----|-----|
|     |      | Mampu Menghafal Surat-surat Pendek dan Doa Sehari-hari |    |     |     |
|     |      | BB                                                     | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Am   |                                                        |    |     | ✓   |
| 2.  | Da   |                                                        |    |     | ✓   |
| 3.  | Fl   |                                                        | ✓  |     |     |
| 4.  | Nd   |                                                        |    | ✓   |     |
| 5.  | Al   |                                                        |    |     | ✓   |
| 6.  | At   |                                                        |    | ✓   |     |
| 7.  | Hs   |                                                        |    | ✓   |     |
| 8.  | Ma   |                                                        |    |     | ✓   |
| 9.  | Ra   |                                                        |    | ✓   |     |
| 10. | Na   |                                                        |    |     | ✓   |
| 11. | No   |                                                        | ✓  |     |     |
| 12. | Ri   |                                                        | ✓  |     |     |
| 13. | Sa   |                                                        |    |     | ✓   |
| 14. | Wa   |                                                        | ✓  |     |     |
| 15. | Ta   |                                                        |    | ✓   |     |
| 16. | Au   |                                                        | ✓  |     |     |

**Keterangan:**

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari sekian 16 anak Mulai Berkembang sangat Baik, sehingga guru membuat catatan anekdot, selama melakukan penelitian banyak hal yang penulis temui mengenai perkembangan nilai agama di TK PKK Gunung Tiga, dimana setiap anak menunjukkan perkembangan seperti Mengucapkan salam, mengikuti ibadah sesuai yang dianutnya, mampu menghafal surat-surat pendek serta perkembangan nilai agama lainnya yang sudah berkembang sesuai harapan.

Adapun Perbedaan yang dapat dilihat pada tabel di atas. Anak-anak dengan usia lebih besar (5-6 tahun) cenderung lebih mampu menghafal do'a dan surat pendek dan gerakan salat hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif dan daya ingat sangat berkaitan dengan usia mereka. Beberapa anak-anak (5-6 tahun) yang memiliki minat lebih besar terhadap pembelajaran agama menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Akan tetapi ada beberapa, anak-anak yang kurang tertarik atau tidak terbiasa dengan aktivitas keagamaan menunjukkan kemajuan yang lebih lambat.

Ternyata berdasarkan perbedaan di atas berdasarkan usia dan ada beberapa anak-anak yang minat terhadap pembelajaran agama itu kurang. Perbedaan perkembangan anak dalam pembelajaran agama dipengaruhi oleh minat belajar, dukungan orang tua dan, lingkungan sekitar. Minat belajar sangat berpengaruh terhadap capaian perkembangan. Anak yang tertarik dengan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan surat pendek melalui lagu atau meniru gerakan salat secara bermain, akan lebih cepat berkembang. Namun, beberapa anak menunjukkan minat yang rendah terhadap aktivitas keagamaan, terutama jika metode penyampaiannya kurang menarik atau tidak sesuai dengan karakter mereka. Minat yang menurun ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kejenuhan, metode yang monoton, atau kurangnya penguatan dari rumah.

Lingkungan tempat anak tumbuh sangat menentukan perkembangan aspek spiritualnya. Anak-anak yang terbiasa melihat orang tua mereka salat, membaca doa bersama, atau menonton tayangan islami edukatif biasanya lebih cepat menyerap nilai-nilai agama. Sebaliknya, anak yang tidak mendapatkan stimulus keagamaan di rumah, akan mengalami kesulitan dalam memahami dan meniru pembelajaran agama yang disampaikan di sekolah. Ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pendidik dan orang tua.

Anak-anak tidak hanya belajar keagamaan di sekolah tetapi mendapat dukungan dari orang tua di rumah, seperti rutin membaca doa bersama atau menonton video islami, atau orang tua mempraktikkan secara langsung kepada anak, hal itu dapat cenderung lebih cepat membuat anak berkembang dalam hafalan dan gerakan salat.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di TK PKK Gunung Tiga, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk memahami perkembangan agama anak. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran agama, anak-anak mampu menunjukkan sikap sopan santun terhadap teman dan guru. Mereka juga bersikap jujur dan saling menghormati selama proses belajar mengajar di kelas, serta mematuhi peraturan dengan baik. Dengan adanya pembelajaran agama, anak-anak menjadi lebih terarah dan berperilaku baik terhadap teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Selain itu, mereka juga menerima materi tentang agama. Perkembangan moral agama anak berlangsung sesuai harapan, menghasilkan anak-anak yang berakarakter, cerdas, dan berakhlak mulia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak TK PKK Gunung Tika atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama proses pengumpulan data berlangsung. Seluruh partisipasi dari pendidik dan peserta didik sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. S., & Masruroh, L. (2020). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 43–60. <https://doi.org/10.35719/gns.vii1.15>
- Alviza, R. (2020). *ANALISIS PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNGONG SERAMPAI KEC PASIE RAJA KAB ACEH SELATAN*. 1.
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022a). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022b). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>
- Hajrah, S., Ismail, W., & Damayanti, E. (2022). PENERAPAN METODE BERCERITA TEMA ISLAMI DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA PADA ANAK USIA 5-TAHUN. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v5i2.35330>
- Indah Wati, I. W. (2024). Implementasi Metode Bercerita Siroh Nabawiyah Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Basthi Plakpak Pegantenan Pamekasan. *JURNAL PENA PAUD*, 4(2). <https://doi.org/10.33369/penapaud.v4i2.26173>
- Js, M., Farida, K., & Sakinah, S. (2022). Permasalahan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Generasi Alpha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 139–152. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.14934>
- Monica, S., & Sipayung, S. A. B. (2024). Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Penerimaan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 13–25. <https://doi.org/10.51178/jesa.v5i3.2033>
- Noer Safitri, R., & Darsinah, D. (2023). Strategi Guru dalam Membangun Nilai Agama dan Budi Pekerti pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 70–79. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.289>
- Nurfazrina, S. A., Muslihin, H. Y., & Sumardi, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN (LITERATURE REVIEW). *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 4(2), 285–299. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30447>
- Nurmukjizatiah, M., Marlina, L., & Murtopo, A. (n.d.). *Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok B Paud Sultan Agung 1 Ilir Palembang*.
- Patimah, R. (2023). *Upaya Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak melalui Metode Bercerita*. 7.
- Permen 58 th 2009.pdf. (n.d.).
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014—SN-PAUD.pdf. (n.d.).
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., & Raehang, R. (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan

Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 62-75. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>

- Wahyuningsih, R., & Ulya, N. (2024). Implementasi Metode Ber cerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Furqon Madina: Implementasi Metode Ber cerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Furqon Madina. *JURNAL TILA ( Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal )*, 4(1), 499-515. <https://doi.org/10.56874/tila.v4i1.1855>
- Yanza, N. D. (2020). *PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN MULTIMEDIA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT ALFIKRI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU*. 4.